

Permasalahan yang terjadi adalah BBPPKS Makassar menjalankan program sociopreneur untuk mendukung penerima manfaat seperti penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya dalam mencapai kemandirian ekonomi.

Namun, keterbatasan akses terhadap promosi dan pemasaran menjadi kendala utama yang menyebabkan produk dan jasa penerima manfaat belum dikenal luas oleh Masyarakat. Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi dengan merancang sistem informasi berbasis web untuk promosi dan pemasaran digital produk serta jasa penerima manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi untuk mendukung proses promosi, transaksi penjualan, dan pengelolaan data penerima manfaat.

Data ini diperoleh melalui observasi lapangan, studi pustaka, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Agile Development untuk pengembangan sistem, serta pengujian menggunakan metode Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Seluruh fitur seperti registrasi, login, manajemen data produk dan jasa, pemesanan, laporan penjualan, serta notifikasi WhatsApp berjalan valid berdasarkan pengujian Black Box. Evaluasi UAT menunjukkan bahwa sistem mendapatkan tingkat kelayakan sebesar 86%, yang berarti sistem sangat layak digunakan. Dengan adanya sistem ini, penerima manfaat lebih mudah dalam memasarkan produk atau jasa mereka secara digital.